

e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

**PENGARUH CAPITAL, ASSET QUALITY, MANAGEMENT, EARNING,
LIQUIDITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(Study Empiris Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Tercatat Di Bursa
Efek Indonesia)**

Oleh :

Widia Putri Ramadini*)**Ronny Malavia Mardani**)****Budi Wahono***)**Email : widiaputri620@gmail.com**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect and provide evidence empirically, variables of capital, assets, management earnings, and liquidity have significant effect towards banking profit growth. This research is a survey research using secondary data, namely the annual financial statements of banking companies that are registered on BE I. Sample banks used in the study include all banks going public on the IDX period 2007-2008. The type of data used is secondary data. The data source is the ratio banking finance listed on the IDX. Documentation and data collection methods literature review. Data analysis method uses classical assumption test, multiple linear regression, test , F test and coefficient of determination. The results of the study show that partially banking profit growth is stated in the ratio of financial ratio consisting of variable capital adequacy ratio

Keywords: Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity And Profit Growth

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keuangan perusahaan bisa memberikan informasi tentang tempat keuangan, aliran kas perusahaan lain sebagainya yang berhubungan dengan laporan keuangan. Analisis laporan keuangan bisa menolong seseorang yang berbisnis, atau pengguna laporan keuangan lainnya untuk melihat posisi suatu keuangan di dalam perusahaan tidak terkecuali perusahaan bank atau perusahaan yang lainnya. Menilai suatu kinerja keuangan perbankan biasanya menggunakan lima aspek penilaian yang terdiri dari *Capital*, *Asset quality*, *Managemen*, oprasioanal.

Jumlah uang yang beredar tidak cukup untuk melihat kestabilan suatu bank akan tetapi bisa dilihat juga melalui jumlah pesaing bank sebagai tempat untuk penyelenggara keuangan. Penilaian suatu kinerja di dalam perusahaan untuk manajemen bisa diterjemahkan sebagai penilaian suatu prestasi yang telah diperoleh. Di dalam hal tersebut untung bisa digunakan sebagai tolak ukur dari prestasi yang di peroleh di dalam perusahaan.

1.1 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang ada di atas tersebut, maka perumusan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *capital* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan umum swasta nasional?
2. Apakah *assets* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan umum swasta nasional?
3. Apakah manajemen berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan umum swasta nasional?
4. Apakah rentabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan umum swasta nasional?
5. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan umum swasta nasional?

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah ada, tujuan yang hendak dicapai di dalam penelitian ini yaitu :

1. Agar mengerti pengaruh *capital* pertumbuhan untung pada perbankan swasta nasional
2. untuk mengerti pengaruh *asset quality* terhadap pertumbuhan laba pada perbankan swasta nasional.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen terhadap pertumbuhan untung pada perbankan swasta nasional.
4. untuk mengerti pengaruh rentabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perbankan swasta nasional.

5. Untuk mengetahui pengaruh liquidity terhadap pertumbuhan laba pada perbankan swasta nasional.

1.3 Manfaat Penelitian

- a. untuk akademik diharapkan hasil penelitian ini mampu memperluas wawasan dalam bidang manajemen perusahaan khususnya manajemen keuangan pada perbankan
- b. untuk akademik dari hasil penelitian tersebut bisa memberi cerminan tentang *ratio capital, assets, earning, dan liquidity* dan pengaruhnya terhadap tumbuhnya untung pada perbankan yang ada di dalam Indonesia.
- c. untuk Institusi Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi di dalam mengambil kebijakan strategis.

TINJAUAN TEORI

2.1 PENGERTIAN BANK

Pengertian perbankan di dalam melewati usahanya menghimpun dana melalui masyarakat kemudian menyalurkan lagi kepada masyarakat dalam berbagai macam jalan investasi. Dihubungkan dengan fungsi penghimpunan dana, perbankan sehingga disebut lembaga yang di percayai.

Apabila memerlukan BPA diminta hasil penelitian tingkat kesehatan secara berkala untuk tempat penilaian terutama dengan hasil untungnya. Menilai tingkat kesehatan bank agar cepat selesai paling lambat satu bulan dalam jangka waktu yang sudah di tetapkan oleh pengawai bank tersebut. Melakukan prinsip Prudential sangat berguna bagi perbankan untuk melakukan berbagai aktivitas bisnisnya.

“Analisis rasio CAMEL adalah suatu analisa keuangan bank dan alat untuk mengukur kinerja bank yang sudah di tetapkan oleh BPA untuk mencari tahu tentang bagaimana tingkat kesehatan bank yang menyangkut berbagai aspek yang mempengaruhi kondisi pertumbuhan bank dengan penilaian berbagai faktor penilaian tingkat kesehatan suatu bank (Kasmir, 1999 : 52).”

2.2 Laporan Keuangan Bank

Menurut Harjito yang menyatakan (2007). Lapornya keuangan perusahaan berdasarkan aturannya akuntansi wajib memberikan informasi histori, awal kumpulan data - data penting berguna untuk hitung nilai ekonomisnya.

Hasil akhir dari pencatatan atau buku tahunan yaitu laporan keuangan di mana di dalamnya terdapat ringkasan mengenai laporan keuangan suatu perusahaan tersebut. Pengertian laporan keuangan menurutnya Standar Akuntansi Keuangan:

“Pengertian tersebut membuat laporan keuangan sebagai laporan yang lengkap, tujuannya untuk mempertanggungjawabkan tugas yang di bebaskan

kepada manajemen. File yang aslinya digunakan untuk mengisi pembukuan akan tetapi bisa juga dipakai untuk bukti keaslian transaksi.”

2.3 Analisa Laporan Keuangan

Analisa Laporan keuangan berasal dari 2 katanya yaitu Analisa dan laporan keuangannya. Analisa yaitu mengurangi suatu unit yang paling kecil. data kuantitatif ataupun data nonkuantitatif tujuannya untuk mencari tahu kondisi keuangan lebih detail di dalam proses pengambilan keputusan yang benar, baik, dan tepat (Harahap1998:1900).

Dari informasi tersebut sangat dibutuhkan oleh pihak - pihak yang tercantum di BEI harus memberikan serangkaian laporan keuangan selama dua tahun terakhir yang selesai dilihat oleh akuntansi publik.

2.4 PenilaianTingkat Kesehatan Bank

Seorang peneliti yang bernama Taswan (2006:381) mengatakan “secara sederhana dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi - fungsinya dengan baik. bank sehat yaitu bank yang bisa menjaga amanah dari nasabah, bisa dijalankan fungsi intermediasinya, bisa melancarkan jalannya pembayaran dan bisa digunakan oleh pemerintah untuk melaksanakan berbagai kebijakan moneter.” Dengan melakukan fungsi tersebut berharap mampu memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat dan bermanfaat bagi suatu perekonomian negara.

1 Permodalan Capital

(*Capital*) Harjito (2007) “Kekurangan modal merupakan gejala umum yang dialami bank-bank di negara-negara berkembang. Kekurangan modal tersebut dapat bersumber dari dua hal, yang pertama adalah karena modal yang jumlahnya kecil, yang kedua adalah kualitas modalnya yang buruk. Dengan demikian, pengawas bank harus yakin bahwa bank harus mempunyai modal yang cukup, baik jumlah maupun kualitasnya.” Selain itu, pihak yang memegang saham bisa mengurus saham bank benar mempunyai rasa tanggung jawab atas modal yang di masukkan dalam perusahaan tersebut.

2. Kualitas Aktiva Produksi (Asset Quality)

“Taswan (2006:388) menyatakan bahwa dalam kondisi normal sebagian besar aktiva suatu bank terdiri dari kredit dan aktiva lain yang bisa menjadi sumber pendapatan bagi bank, jadi jenis aktiva tersebut sering disebut sebagai aktiva produktif. Aktiva produktif adalah penanaman dana bank baik di dalam bentuk rupiah atau dalam bentuk uang apapun itu yang berhubungan dengan pembiayaan, piutang, surat berharga dan lain sebagainya.”

3. Manajemen (Management)

Bratanovic (2011) “Manajemen atau pengelolaan suatu bank akan menentukan sehat tidaknya suatu bank. Mengingat hal tersebut, maka

pengelolaan suatu manajemen sebuah bank mendapatkan perhatian yang besar dalam penilaian tingkat kesehatan suatu bank diharapkan dapat menciptakan dan memelihara kesehatannya.” Penilaian terhadap faktor manajemen di antaranya dikerjakan melalui penelitian terhadap komponen-komponen sebagai di bawah ini:

- 1) Manajemen umum
- 2) Penerapan sistem manajemen risiko dan

Aspek manajemen pada penelitian kinerja bank tidak dapat memakai pola yang sudah ditetapkan Bank Indonesia, akan tetapi diproksi dengan profit margin. Alasannya semua aktivitas manajemen suatu bank yang mempunyai hubungan dengan manajemen CAMEL pada ujung nya akan mempengaruhi dan bermuara pada perolehan laba.

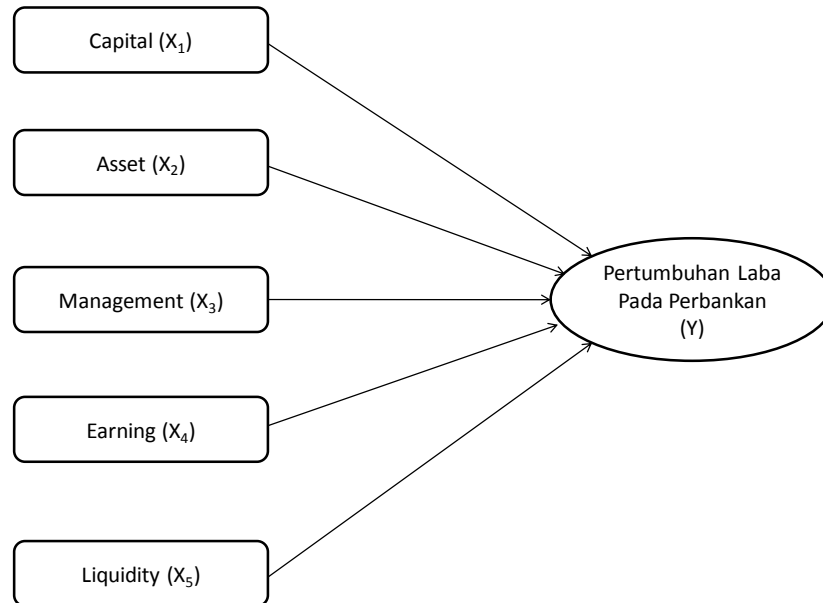
4. Rentabilitas (*Earning*)

Bratanovic (2011). Salah satu cara untuk melihat tingkat kesehatan bank yaitu dengan cara melihat kemampuan bank untuk memperoleh laba. Bank dalam kondisi demikian tentu saja tidak dapat dikatakan sehat.

5. Liquidity

LDR dipakai untuk mengerti kemampuan bank membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang sudah menempatkan dananya dengan kredit – kredit yang sudah diberikan kepada para debiturnya.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini penelitian eksplanatori menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan pertahun perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia penelitian ini memfokuskan pada penelitian yang bertujuan untuk mempelajari pengaruh variabel-variabel.

Devinisi Variabel

Rasio *Capital*

Capital adalah salah satu indikator kesehatan permodalan bank. Pendapat didukung oleh Almila dan Herdiningtyas (2005) yang mengatakan bahwa *capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap prediksi kondisi bermasalah pada sektor perbankan.

$$RasioCAR = \frac{\text{Modal sendiri}}{AMTR} \times 100\%$$

b. *Asset Quality*

Asset quality menggambarkan Kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang ditanamkan. Aktiva Produktif Diklasifikasikan menjadi Lancar, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. Rumusnya adalah :

$$KAPI = \frac{\text{Aktiva Produktif Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

c. *Management*

Variabel ini membandingkan antara *net income* terhadap operating income (Dendawijaya, 2009) NPM bisa dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Oprasional}} \times 100\%$$

d. *Earning*

Variabel ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk memperoleh laba yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan (Almilia dan Hediningtyas, 2005).

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

d. *Likuidity*

LDR mengatakan seberapa kemampuan bank di dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan mengandalkan kredit. Dengan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

4.1 SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi rasio CAMEL (CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR), *NIM* dan profitabilitas bank (ROA) pada perusahaan perbankan di BEI periode 2014-2016 mengalami fluktuasi.
2. Hasil analisis secara simultan dapat diketahui bahwa rasio CAMEL (CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR) dan *NIM* berpengaruh terhadap profitabilitas bank (ROA) pada perusahaan perbankan di BEI periode 2014-2016.

4.2 SARAN

1. Bagi investor

Diharapkan bagi investor atau calon investor untuk tetap mempertahankan atas investasi pada saham bank dengan menggunakan kebijakan laba ditahan dan bagi calon investor untuk memfokuskan kegiatan investasinya pada bank yang terdaftar di BEI. Upaya tersebut dilakukan sebagai langkah nyata bank untuk memberikan jaminan atas investasi yang dilakukan oleh investor.

2. Bagi Perbankan Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan kebijakan terkait dengan usaha mempertahankan dan

meningkatkan kinerja keuangan sehingga bisa dipakai sebagai daya tarik bagi investor untuk menamakan modalnya di bank sehingga memberikan dukungan dalam upaya pengembangan aktivitas operasional perbankan di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Almilia, Luciana Spica, Nanang Shonhadji, and Angraini Angraini. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio pada Bank Umum Swast Nasional Non Devisa Periode 1995-2005." *Jurnal akuntansi dan Keuangan* 11.1 (2010): 42-52.
- Barnes, P. W., Flint, S. D., & Caldwell, M. M. (1987). Photosynthesis damage and protective pigments in plants from a latitudinal arctic/alpine gradient exposed to supplemental UV-B radiation in the field. *Arctic and Alpine Research*, 21-27.
- Davis, M. H. (1994). *Empathy: A social psychological approach*. Westview Press.
- DE ARAUJO, O. D. J. C. (2014). *HUBUNGAN ANTARA LIKUIDITAS, KUALITAS ASET, EFESIENSI, SENSITIFITAS DENGAN PROFITABILITAS PADA BANK-BANK DI TIMOR LESTE PERIODE 2006-2011* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, 2002, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke dua, Yogyakarta:BPFE
- Greuning, H. V., & Bratanovic, S. B. (2011). *Analisis Risiko Perbankan Kerangka Kerja Untuk Menaksir Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko*. Edisi Ketiga, Terjemahan, Salemba Empat, Jakarta.
- Greuning, H. V., & Bratanovic, S. B. (2011). *Analisis Risiko Perbankan*. Edisi Ketiga. Salemba.
- Gujarati, 2007. *Dasar-dasar pedoman praktis SPSS dalam ekonometrik*. USU Press. Medan.
- Henry Simamora.2003. *Kelembagaan Perbankan*. Edisi Kedua, Yogyakarta.STIE YKPN.
- Hidayat, P. Wahyu Ario Pratomo dan D. Agus Harjito, 2007. *Analisis Kinerja Kabupaten/Kota Pemekaran di Sumatera Utara*.
- Indriantoro, Nur dan Bambang,Supomo.2014. *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi & manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.
- Machfoedz, M. (1994). *The usefulness of financial ratios in Indonesia* (Doctoral dissertation, University of Kentucky).
- Martono dan Harjito, Agus. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Ekonesia
- Munawir, S. 1991. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Liberty. Yogyakarta
- Payamta, M. U. M. (1999). *Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. *Kelola*, 8(1999).
- Ponco, B. (2008). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek*

Indonesia Periode 2004-2007) (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).

Priyono, A. A. 2015. Analisis Data Dengan SPSS. Malang. BPFE Universitas Islam Malang.

Sugiyono, 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung:ALFABETA.

Sundjaja, Ridwan, Inge Barlian. 2001. Manajemen Keuangan Satu. Prenhalindo. Jakarta

Taswan Manajemen Perbankan, Yogyakarta UPP STIM YKPN Yogyakarta Cet-1, 2016

Taswan. 2006. Manajemen Perbankan, Konsep Teknik Dan Aplikasi. Yogyakarta: UPP STIM YPN.

Ghozali, I., 2006, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi keempat, Semarang: Universitas Diponegoro.

Widia Putri Ramadini*) Adalah alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

Ronny Malavia Mardani)** Adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

Budi Wahono*)** Adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.